

Volume 6. Nomor 1 April 2016

DINAMIKA GOVERNANCE

Merupakan terbitan berkala enam bulan sekali yang menyajikan tulisan-tulisan dibidang Ilmu Administrasi Negara, berkaitan dengan Dinamika Governance; untuk lebih mempopulerkan ilmu kemasyarakatan ke tengah khalayak peminat dan untuk membuka forum belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Penanggung Jawab

Dr. Ertien Rining Nawangsari. M.Si
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

Penyunting/ Editor

Dr, Diana Hertati. M.Si
Dr. Agus Widiyarta. M.Si

Redaktur

Tukiman. S.Sos. M.Si

Desain Grafis

Dr. Lukman Arif. M.Si

Sekretariat

Dra. Sri Wibawani. M.Si
Dra. Susi Hardjati. M.Ap

Alamat Redaksi

Prodi Ilmu Administrasi Negara –FISIP
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE
Volume 6. Nomor 1 April 2016

DARI REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat hidayahNya, hingga April 2016 ini Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE Progdi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur telah menerbitkan Volume 6 Nomor 1. Penerbitan Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE, diharapkan dapat menjadikan media untuk mempublikasikan karya ilmiah dosen maupun mahasiswa. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para peneliti atas partisipasinya mengirim karya ilmiahnya berupa artikel untuk dipublikasikan pada Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE.

Bagi penerbitan yang berikutnya Redaksi Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE mengundang para peneliti/penulis untuk mengirimkan artikel-artikel hasil penelitian, dengan mengacu pada format penulisan di halaman sampul belakang jurnal berikut.

Kritik dan saran dari para pemerhati sangat diharapkan demi kemajuan jurnal ini, dan semoga dengan diterbitkannya Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE akan semakin meningkatkan semangat peneliti untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya penelitiannya.

Surabaya, April 2016

Redaksi

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE

Volume 6. Nomor 1 April 2016

DAFTAR ISI

1. ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PD PASAR SURYA KOTA SURABAYA
Sri Wibawani dan Tukiman 1
2. ANALISIS TRANSPARANSI LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELEKTRONIK (LPSE) PADA KANTOR KOMUNIKASI DAN INFORMASI KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN
Moch. Ali Mashuri 13
3. PELAYANAN KESEHATAN DARI PERSPEKTIF PARTICIPATORY GOVERNANCE (Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Dasar Kesehatan Di Kota Surabaya)
Agus Widiyarta dan Ertien Rining Nawangsari 23
4. ANALISIS KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KECAMATAN DI KABUPATEN SIDOARJO
Ertien R. Nawangsari, Eko Purwanto, Susi Hariyawati..... 43
5. AGENDA KEBIJAKAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN:STUDI PERUMUSAN MASALAH (Konsekuensi Kemajuan Pembangunan Ekonomi Daerah Kabupaten Banyuwangi)
Akbar Pandu Dwinugraha 55
6. AKUNTABILITAS KINERJA KOPERASI UNIT DESA DI ERA REFORMASI (Studi Produktivitas Susu Sapi Perah di KUD BATU)
Cahyo Sasmito 65
7. EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN UMUM DI SURABAYA (Studi Tentang Izin Trayek Angkutan Kota Di Surabaya)
Ratna Puspitasari 73
8. STRATEGI GENERIK DALAM REFORMASI BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)
Meirinawati , Indah Prabawati..... 87
9. KEBIJAKAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI SIDOARJO
Rusdi Hidayat Nugroho 97

ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PD PASAR SURYA KOTA SURABAYA

Sri Wibawani¹, Tukiman²

Prodi Ilmu Administrasi Negera, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN
“Veteran” Jawa Timur

Email: tukiman_upnjatim@yahoo.com, wibawani2002@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Good Corporate Governance Organizational Performance in PD Pasar Surya City Surabaya. Metode this study using quantitative research methods. The technique used to collect data using techniques of primary data collection (questionnaire / questionnaire) and secondary data collection methods (literature review). The results of this study: (1) There is the influence of the Good Corporate Governance Organizational Performance in PD Pasar Surya Surabaya amounted to 72.47% and 27.53% influenced by other variables. (2) Correlation between Good Corporate Governance and Organizational Performance at 0.8513. (3) Test results of the statistical hypothesis test t obtained 13.9570635 means there is a significant effect between good corporate governance Organizational Performance. (4) The Implementation of Good Corporate Governance in PD Pasar Surya Surabaya in good category with a percentage of 53.7%. (5) The Organizational Performance in PD Pasar Surya Surabaya in good category with a percentage of 58.8%. (6) There is the lowest value in the variable GCG ie Fairness Indicator. Lack of market managers in fulfilling the rights of stakeholders tibul under the agreement. (7) are the lowest value in a variable, namely Organizational Performance Indicators Productivity. Because the proven abolition of the traditional market 14 of 81 markets and now there are only 67 traditional markets.

Keyword: *Good Corporate Governance, Organizational Performance, PD Pasar Surya.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini unuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi pada PD Pasar Surya Kota Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer (metode angket / kuisisioner) dan metode pengumpulan data sekunder (tinjauan pustaka). Hasil penelitian ini: (1) Terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi pada PD Pasar Surya Kota Surabaya adalah sebesar 72,47% dan 27,53 % dipengaruhi oleh variabel lain. (2) Korelasi antara *Good Corporate Governance* dan Kinerja Organisasi sebesar 0.8513. (3) Uji hipotesis statistik hasil dari uji t diperoleh 13,9570635 berarti ada pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Organisasi. (4) Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PD Pasar Surya Kota Surabaya dalam kategori bagus dengan prosentase 53,7 %. (5) Pelaksanaan Kinerja Organisasi pada PD Pasar Surya Kota Surabaya dalam kategori bagus

dengan prosentase 58,8 %. (6) Terdapat nilai yang paling rendah dalam variabel *Good Corporate Governance* yaitu Indikator *Fairness*. Pengelola pasar kurang dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian.(7) Terdapat nilai yang paling rendah dalam variabel Kinerja Organisasi yaitu Indikator Produktivitas. Karena terbukti dihapusnya 14 pasar tradisional dari 81 pasar dan sekarang hanya terdapat 67 pasar tradisional.

Keyword: *Good Corporate Governance, Kinerja Organisasi, PD Pasar Surya*

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Good Corporate Governance memiliki dampak langsung terhadap kinerja perusahaan. Namun implementasi *Good Corporate Governance* di Indonesia kurang maksimal, karena para pelaku usaha menilai GCG hanya sebatas kepatuhan terhadap peraturan yang kurang memberikan dampak langsung terhadap kinerja perusahaan. Suatu hal yang sangat kotradiktif, dimana di satu sisi penerapan GCG diyakini sangatlah penting dalam pencapaian tujuan perusahaan yang berkelanjutan, namun di sisi lain, banyak pelaku usaha yang enggan menerapkan secara sungguh-sungguh. Sedangkan pengukuran kinerja suatu organisasi adalah produktifitas, orientasi kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

Good Corporate Governance dan Kinerja Organisasi saling terkait dan melengkapi satu sama lain. Pelaksanaan *Good Corporate*

Governance yang baik akan berpengaruh dan berdampak sangat baik terhadap kinerja organisasi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Dipilihnya PD Pasar Surya Kota Surabaya sebagai obyek penelitian karena fenomena mengenai pengelolaan PD. Pasar Surya yang menunjukkan bahwa terdapat pasar tradisional yang tidak beroperasi. Penyebab beberapa pasar tradisional tidak beroperasi salah satunya karena dari PD Pasar Surya kurang memperhatikan pengelolaan pasar. Hal ini didukung dengan adanya bukti fakta berita yaitu :

“Keberadaan pasar tradisional di Surabaya tak sepenuhnya diperhatikan PD Pasar Surya Sembada Kota Surabaya. Buktinya, beberapa tahun lalu, ada pasar tradisional yang mati dan berubah fungsi. Kini diketahui ada salah satu pasar tradisional yang dikelola perusahaan milik Pemkot Surabaya ini mati suri. Akibatnya, pedagang pun rela meninggalkan stan mereka. Melihat kondisi ini, Wakil Ketua DPRD Surabaya H Darmawan yang turun ke lokasi, sangat menyayangkan kinerja PD Pasar Surya Sembada. “Pasar tradisional yang dipadukan dengan modern saja tak diperhatikan PD Pasar, bagaimana dengan pasar tradisional yang berdiri sendiri, apalagi tak terlihat? Lebih lanjut disampaikan Aden, saat dia berdialog dengan

salah satu pedagang, dijelaskan jika selama ini, pasar tradisional di KKCC memang tak pernah mendapat perhatian dari PD Pasar. Begitu juga yang dilantai III yang jadi penguasaan investor, malah kosong sama sekali karena pengelolaannya juga diserahkan ke PD Pasar Surya. (Centroone.com 19/01/2015)”

Berita diatas menunjukkan kurangnya tanggung jawab dari pihak PD. Pasar dalam mengelolah pasar tradisional. Yang berarti bahwa PD. Pasar kurang menerapkan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola persusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* .

Selain fenomena seperti tersebut diatas, fenomena lain yang menjadi sorotan oleh Dewan Legislatif mengenai kasus-kasus BUMD Surabaya salah satunya yaitu PD Pasar Surya yaitu sebagai berikut:

“Banyak program tak terealisasi, membuat dua badan usaha milik daerah (BUMD) Pemkot Surabaya, PDAM dan PD Pasar Surya disorot legislatif. Kedua BUMD itu dinilai lemah dan perlu banyakk pembenahan setelah mengacu pada hasil evaluasi yang dilakukan Pansus pembahasan LKPJ Walikota Surabaya anggaran 2014”.

“Terkait PD Pasar Surya misalnya, perusahaan ini gagal merevitalisasi Pasar Tunjungan. Padahal, proyek tersebut sudah ada di anggaran 2014. Sayangnya, hingga saat ini belum ada perkembangan apapun dari perusahaan daerah itu. Pelaksana Tugas (Plt) Dirut PD Pasar Surya, Bambang Parikesit mengakui hal tersebut”. (beritametro.com 12/04/2015)

Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa kinerja PD. Pasar Surya dalam pengelolaan pasar kurang baik. Terdapat banyakk program-program yang tidak dapat direalisasikan oleh pihak PD. Pasar Surya dalam upaya perbaikan / renovasi pasar.

Permasalahan penelitian dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governace* terhadap kinerja organisasi pada PD Pasar Surya Kota Surabaya”. Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai: Untuk mengetahui apa ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja organisasi pada PD Pasar Surya Kota Surabaya. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis: (1) Memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu dan teori, selain itu diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan. (2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap universitas sehingga memacu mahasiswa untuk menulis karya ilmiah.

b. Manfaat Praktis: penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai *Good Corporate Governance* dan kinerja organisasi pada PD Pasar Surya Surabaya.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif karena masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah masalah pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang berhubungan

dengan suatu pencapaian kinerja organisasi pada PD Pasar Surya Surabaya.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di “Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya”. seperti halnya yang telah dijelaskan latar belakang diatas bahwa penelitian ini tentang pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Organisasi Pada PD Pasar Surya Kota Surabaya.

Definisi Operasional

Penerapan *Good Corporate Governance* (Variabel X) mengacu pada Sutedi (2011:11) adalah “Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris Dewan Pengawas dan Direksi) untuuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham alam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika”.

Kinerja Organisasi (Variabel Y) mengacu pada Bastian dalam Nogi Hassel (2007:175) Kinerja organisasi adalah gamabaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut.

Instrumen pengukuran Variabel Penelitian

Indikator pengukuran variabel X yaitu transparasi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawab, dan kewajaran (KEPMEN BUMN No. KEP-117/M-

MBU/2002 pada pasal 3). Indikator pengukuran variabel Y adalah produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas (Dwiyanto dkk, dalam Hogi Hassel (2007:176)). Isntrumen yang digunakan dalam pengukuran dengan memberikan kuisisioner yang telah disediakan. Dengan ukuran sebagai berikut: 1=Tidak Baik, 2=Cukup Baik, 3=Baik, 4=Sangat Baik.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala pengelola pasar tradisional dalam naungan Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya yang berjumlah 67. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus kerana semua populasi dijadikan responden.

Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini. (1) data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner (2) data sekunder, diperoleh dari Observasi peneliti kelapangan dan Dokumentasi yang diambil dari arsip kantor PD Pasar Suraya Surabaya.

Uji validasi dan Reabilitasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrument mengukur isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Uji reliabilitas yang digunakan *Test Retest Reliability*. Alat ukur penelitian yang reliablitasnya diuji dengan test retest dilakukan dengan cara mencobakan alat ukur beberapa kali kepada responden.

Analisis Data

Data analisis yang digunakan adalah Analisis Korelasi Spearman yaitu untuk mengetahui pengaruh antara *Good Corporate Governance* (Variabel X) dan Kinerja Perusahaan (Variabel Y). Dengan rumusan:

Dimana:

r_s = Koefisien korelasi rank

d^2 = Selisih antara rank X dan rank Y

n = Banyaknya pasangan rank

Untuk dapat menghitung pengaruh variabel X dan variabel terhadap variabel Y yaitu dengan memakai r^2 yaitu koefisien determinasi dengan rumus sbb:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Uji determinasi: r^2 . 100%.

Menurut Iqbal Hasan 2004:88 untuk pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh antara variabel X dengan variabel Y digunakan uji t dengan rumus sbb:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

Agar ketelitian pengolahan dapat tercapai dikarenakan oleh jumlah responden cukup banyak 67 responden dalam pengolahan data penelitian menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada hipotesis statistik dengan formulasi hipotesis statistik sebagai berikut

H_0 : Tidak ada pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi.

H_a : Ada pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi

Taraf nyata dan nilai t tabelnya

1. Taraf nyata (α) = 1% = 0,01

2. Nilai t table dengan $df = n - 1 = 67 - 1 = 66$ adalah

$t_{0,01(66)} = 2,66556$ (lihat dalam lampiran)

Kriteria pengujian

H_0 : diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{table}$ (2,66556)

H_0 : ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{table}$ (2,66556).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perusahaan Daerah Pasar Surya didirikan melalui proses pengalihan status dari Dinas Pasar menjadi Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor: 10 tahun 1982 tanggal 27 Mei 1982. Dengan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

1. Menjadi perusahaan daerah penyedia fasilitas perdagangan yang mandiri, maju dan profesional.
2. Sebagai sarana pemberdayaan masyarakat Kota Surabaya pada khususnya.
3. Serta merupakan alternatif sumber pendapatan yang handal bagi Pemerintah Kota Surabaya.

Misi:

1. Optimalisasi kinerja PD Pasar Surya dengan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat pengguna pasar secara profesional.
2. Memberdayakan ekonomi pedagang dengan menyediakan sarana dan prasarana pasar yang memadai
3. Memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat melalui peningkatan keamanan, ketertiban dan kebersihan dalam pasar
4. Mengembangkan profesionalitas organisasi PD. Pasar Surya
5. Meningkatkan kredibilitas pedagang terhadap pihak ke 3 antara lain lembaga-lembaga keuangan
6. Meningkatkan potensi pendapatan yang tidak terbatas pada pemetaan potensi pasar (iklan, parket, ponten, promosi, dsb)

Logo dari PD Pasar Surya Surabaya sebagai tanda pengenal perusahaan berikut:



Logo tersebut terdiri dari:

1. Dedaunan yang bertambah : dari kecil hingga besar, dari kehijauan berubah kekuningan, dari muda menjadi matang. Hal ini mengibaratkan bahwa ada sebuah perubahan disitu dari proses “melayani” menuju “peduli” didalamnya. Bertumbuh menuju pada sesuatu yang lebih baik.

2. Matahari yang penuh warna: sejatinya matahari memiliki purwa rupa, tidak hanya warna putih. Simbol ini menyiratkan bahwa warna putih terdiri dari unsur berbagai warna, merujuk pada kemajemukan, keragaman sifat didalamnya, akan tetapi menyatu demi sebuah harapan besar.

Demi tercapainya tujuan didirikan PD Pasar Surya Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya memberikan wewenang kepada PD Pasar Surya Surabaya untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mendirikan, membangun, dan /atau mengelola pasar di Surabaya
2. Melakukan usaha-usaha dibidang property
3. Melakukan kerjasama dipihak ketiga
4. Melakukan penyertaan modal pada badan usaha lain
5. Melakukan Usaha lain yang tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan PD Pasar Surya Surabaya.

Karakteristik responden penulis mengambil populasi dari Pegawai Perusahaan PD Pasar Surya Surabaya sebagai Kepala Pasar Tradisional dibawah naungan PD Pasar Surya Surabaya Surabaya yang berjumlah 67 orang dengan karakteristik berdasarkan: (1) Umur/usia mayoritas responden berusia 52 tahun yaitu sebesar 13 responden atau 19,4 % yaitu PNS dan Pegawai perusahaan yang sudah lama menjabat di PD Pasar Surya Surabaya. Sedangkan responden yang berusia lebih muda dari umur 50 merupakan pegawai yang baru dijabatkan menjadi kepala pasar. (2) Pendidikan Terakhir mayoritas pegawai yang menjadi responden

berdasarkan tingkat pendidikan adalah SLTA sebanyak 65 orang atau 97 %. Hal ini dikarenakan para kepala pasar sudah lama menjabat sebagai Pegawai perusahaan di PD Pasar Surya Surabaya Surabaya, yang mana pada saat itu perekrutan diambil dari tingkat pendidikan SLTA. (3) Masa Jabatan kepala pasar relative tidak lama, masa jabatan paling lama adalah 1 tahun dan masa jabatan paling baru adalah 3 bulan hal ini dikarenakan bahwa dalam jabatan menjadi kepala pasar sering dilakukan pergantian tempat, dari pasar satu ke pasar lain atau dari kepala pasar pindah tempat ke kantor pusat. (4) Jumlah Staf pada kantor pasar tradisional yang dikelola Perusahaan Daerah Pasar Surya disesuaikan dengan kondisi besar kecilnya pasar yang dikelola. (5) Jumlah Stan mayoritas jumlah stand dalam karakteristik obyek penelitian terbanyak adalah pada jumlah stand kurang dari 100 stand yaitu berjumlah 31 atau 46,3 %. (6) Jam Operasi dan Jenis Dagangan. Pasar dengan jenis dagangan sayuran, ikan, daging biasanya jam operasionalnya adalah bekisar jam 00.00 hingga 12.00. Pasar tradisional dengan jenis dagangan konveksi, sembako, makanan, alat-alat rumah tangga jam operasionalnya bekisar jam 05.00 hingga jam 16.00. Sedangkan pasar tradisional yang jenis dagangannya adalah burung beserta alat-alat hewan peliharaan dan pasar bunga jam operasionalnya adalah bekisar jam 08.00-17.00. dan pasar tradisional yang khusus elektronik seperti pasar tradisional genteng jam operasionalnya adalah bekisar jam 08.00 hingga 21.00.

Penyajian Data

Berikut ini adalah penyajian data dengan menguraikan masing-masing variabel sesuai pengukuran kategori untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data berdasarkan rumus yang telah ditentukan dan dapat menghasilkan kesimpulan tentang kategori masing-masing variabel sebelum diolah lebih lanjut kedalam pengolahan data penghitungan korelasi antara *Good Corporate Governance* (variabel X) dengan Kinerja Organisasi (variabel Y).

Good Corporate Governance di PD Pasar Surya Surabaya Surabaya diukur dengan 5 indikator yang mana mayoritas indikator masuk dalam kategori Bagus sedangkan yang masuk dalam kategori Sangat Bagus tidak ada. Dan yang masuk dalam kategori cukup bagus yaitu indikator transparansi nomor c yaitu “Pengelola pasar mampu berbagi pengalaman kepada sesama staf” sebanyak 44 responden, indikator akuntabilitas nomor b yaitu “Pengelola pasar dalam melaksanakan tugas berdasarkan kebijaksanaan PD Pasar Surya Surabaya” sebanyak 53 responden, indikator Fairness nomor b yaitu pengelola pasar memperhatikan hak-hak pemegang saham mayoritas maupun minoritas sesuai dengan praktek korporasi yang sehat sebanyak 43 responden dan indikator fairness nomor c sebanyak 51 responden.

Pada Kinerja Organisasi Variabel Y di PD Pasar Surya Surabaya adalah pada Indikator Responsibilitas pada poin a yaitu Pengelola pasar mampu menilai dan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pedagang pasar dengan mendapat skor sebesar

55 kategori Cukup. Sedangkan yang mendapat nilai tertinggi dalam variabel Kinerja Organisasi adalah pada Indikator Produktivitas pada poin a yaitu Pengelola pasar mempunyai keinginan dan kemampuan dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan untuk pengelolaan pasar lebih baik dengan mendapatkan skor sangat baik sebesar 3 responden.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesa

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus spearman koefisien korelasi tersebut diatas diperoleh nilai dari r_s yaitu sebesar 0.8513 dimana hasil tersebut disamakan dengan ukuran pada tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada tabel dibawah ini, hasil tersebut terletak antara nilai $0,70 < KK \leq 0,90$ (tabel) yang menunjukkan bahwa antara *Good Corporate Governance* (Variabel X) dengan Kinerja Organisasi (Variabel Y) mempunyai hubungan yang kuat atau tinggi.

Tabel 1
Tabel Pedoman Untuk
Memberikan Interpretasi Koefisien
Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
KK = 0,00	Tidak Ada
0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup berarti atau sedang
0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
0,90 < KK ≤ 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
KK = 1,00	Sempurna

Sumber: Hasan iqbal (2004:44)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *Good Corporate Governance* (variabel X) terhadap Kinerja Organisasi (variabel Y) yaitu dengan memakai r_s^2 atau koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Uji Determinasi} &= r_s^2 \times 100\% \\ &= 0,8513^2 \times 100\% \\ &= 0,72471169 \times 100\% \\ &= 72,47\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji determinasi tersebut di atas didapatkan nilai sebesar 72,47% yang artinya bahwa variabel *Good Corporate Governance* (variabel X) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Organisasi (variabel Y) pada Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya mempunyai pengaruh sebesar 72,47% sedangkan sisanya sebesar 27,53 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini

Berdasarkan hasil perhitungan uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,9570635. Menurut Sugiyono (2004:236) untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis pada hipotesis statistik dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan harga t_{tabel} dalam tabel t yaitu $t_{0,01(66)} = 2,66556$.

Berdasarkan kriteria pengujian dimana t_{hitung} (13,9570635) adalah lebih besar dari pada t_{tabel} (2,66556) berarti hipotesis penelitian yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi Pada PD Pasar Surya Surabaya” terbukti signifikan atau nyata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang nyata antara *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai *Good Corporate Governance* (variabel X) pada PD Pasar Surya Kota Surabaya yang diukur dengan 5 indikator yaitu indikator Transparansi, Akuntabilitas, Independensi, Kelangsungan dan *Fairness* terdapat indikator yang menonjol yaitu indikator yang paling bagus dan indikator yang memperoleh skor yang kurang bagus.

Indikator yang memperoleh nilai yang tinggi/bagus dalam variabel *Good Corporate Governance* adalah indikator Akuntabilitas. Sesuai dengan pengamatan peneliti dalam penelitian ini, Penerapan *Good Corporate Governance* pada PD Pasar Surya Surabaya dalam sisi akuntabilitas adalah paling baik hal ini dikarenakan para pengelola pasar dan para staff nya sangat bertanggung jawab dalam tugasnya mengelola pasar dan patuh terhadap atasan / direksi. Sesuai dengan teori, Pengelolaan perusahaan harus didasarkan pada pembagian kekuasaan diantara manajer perusahaan, yang bertanggung jawab pada pengoperasian setiap harinya, dan pemegang sahamnya yang diwakili oleh dewan direksi. (Sutedi 12:2012).

Indikator yang memperoleh nilai yang rendah dalam variabel *Good Corporate Governance* adalah indikator *Fairness*. Hal ini bertentangan dengan teori yang menjelaskan bahwa kesetaraan merupakan perlakuan yang adil dan

stara dalam memenuhi hak-hak stakeholder. Dalam pengelolaan perusahaan perlu ditekankan pada kesetaraan, terutama untuk pemegang saham minoritas. (Sutedi. 2011:13).

Rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai Kinerja Organisasi (Variabel Y) di PD Pasar Surya Surabaya dari 5 indikator yaitu indikator Produktivitas, indikator Kualitas Pelayanan, indikator Responsivitas, indikator Responsibilitas, dan indikator Akuntabilitas Public.

Indikator yang memperoleh nilai yang tinggi/bagus dalam variabel Kinerja Organisasi adalah indikator Responsibilitas. Hal ini didukung juga dengan karena tingkat kepatuhan para pengelola pasar terhadap pimpinan sangat tinggi. Dan juga sistem administrasi pada PD Pasar telah disesuaikan dengan SOP Perusahaan ini sesuai dengan yang ada pada teori yaitu suatu kinerja organisasi yang baik harus didukung dengan salah satu indikator Responsibilitas. Menurut Dwiyanto dkk, dalam Nogi Hassel (2007:176) Responsibilitas adalah menjelaskan sejauh mana pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang implisit atau eksplisit. Semakin kegiatan organisasi publik itu dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi dan peraturan serta kebijaksanaan organisasi, maka kinerjanya akan dinilai semakin baik.

Sedangkan Indikator yang memperoleh nilai yang rendah dalam variabel Kinerja Organisasi adalah indikator Produktivitas. Menurut pengamatan penelitian di PD Pasar

Surya Kinerja Organisasi pada Indikator Produktivitas memang rendah hal ini karena pada saat ini banyak pasar yang tidak aktif. Hal ini tidak sama dengan yang ada pada teori yang menjelaskan bahwa suatu kinerja organisasi yang baik harus didukung dengan produktivitas yang tinggi/baik. Menurut Dwiyanto dkk, dalam Nogi Hassel (2007:176) Produktivitas tidak hanya mengukur efisiensi, tetapi juga efektifitas pelayanan. Produktifitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antar input dan output.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan, *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Organisasi di Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya sebesar 72,47 % sedangkan sisanya sebesar 27,53 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,9570635 sedangkan tabel t sebesar 2,66556. Menurut criteria pengujian maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (13,9570635 > 2,66556), hal ini berarti bahwa terdapat suatu pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi pada Perusahaan daerah Pasar Surya Surabaya. Hasil penelitian ini sesuai dengan prediksi hipotesis

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh nilai r_s sebesar 0.8513 dimana hasil tersebut setelah diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, hasil

tersebut terletak antara $0,70 < KK \leq 0,90$ yang menunjukkan bahwa antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi terdapat hubungan yang sangat kuat. Hal ini dikarenakan penerapan *Good Corporate Governance* baik sangatlah penting didalam suatu perusahaan/organisasi, dimana hasil dari penerapan *Good Corporate* yang baik tersebut akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat Soeryanto Edy (2010: 321) yang menyatakan bahwa Struktur *Corporate Governance* memberikan spesifikasi tentang distribusi hak dan tanggung jawab antara berbagai peserta dalam perusahaan seperti direksi, manajer, pemegang saham, dan anggota stakeholder lainnya.

Dari berbagai teori dan pendapat para ahli diatas mendukung bahwa antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi sangatlah berhubungan dan berpengaruh. Hal ini juga sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi yang menunjukkan terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Organisasi. Pada PD Pasar Surya Kota Surabaya penerapan *Good Corporate Governance* dan Kinerja Organisasi adalah menunjukkan sama-sama bagus. Hanya saja ada beberapa indikator rendah dari indikator lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja organisasi pada PD Pasar Surya Surabaya mempunyai pengaruh sebesar 72,47% sedangkan 27,53% berasal dari faktor lain diluar penelitian ini.
2. Korelasi positif dan sangat kuat sebesar 0.8513 antara *Good Corporate Governance* dan Kinerja Organisasi pada PD Pasara Surya kota Surabaya.
3. Uji hipotesis statistik yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan atau nyata antara *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Organisasi.
4. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PD Pasar Surya Surabaya dalam katagori bagus dan pelaksanaan Kinerja Organisasi pada PD Pasar Surya Surabaya dalam katagori bagus.
5. Indikator dengan skor tertinggi variabel *Good Corporate Governance* yaitu Akuntabilitas.
6. Indikator dengan skor tertinggi variabel Kinerja Oragnisasi yaitu Responsibilitas. Tingkat kepatuhan para pengelola pasar terhadap pimpinan sangat tinggi.
7. Indikator dengan skor terendah variabel *Good Corporate Governance* yaitu *Fairness*(kesetaraan).
8. Indikator dengan skor terendah variabel Kinerja Organisasi yaitu Produktifitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Karena pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Organisasi adalah tinggi, maka untuk mewujudkan Kinerja Organisasi yang baik disarankan kepada PD Pasar Kota Surabaya untuk memperhatikan faktor penerapan *Good Corporate Governance* agar menjadi prioritas utama.
2. Hubungan komunikasi internal dan eksternal yang tidak seimbang pada PD Pasar Surya, diharapkan untuk mempererat komunikasi kepada para pedagang pasar dengan diadakan pertemuan/perkumpulan rutin pengelola pasar dan para pedagang, sehingga segala masalah dan jalan keluarnya dapat dituangkan dalam pertemuan/ perkumpulan tersebut.
3. Indikator *Fairness* pada PD Pasar Surya saran dari penulis adalah Pengelola pasar harus lebih perhatian dan adil dalam memberikan perhatian dan pelayanan kepada pedagang juga pasar baik pasar yang kecil maupun besar disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Arif. 2008. *The Power Of Good Corporate Governance*, Jakarta : Salemba Empat
- Riduwan .2008. *Rumus dan Data dalam analisis statstika*. Jakarta : Sinar Grafika
- Santoso, Adi. 2007. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Kencana Pranadamedia Group
- Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika
- Siregar MM. Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta:Kencana Pranada Media Group
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.

Peraturan:

Keputusan Menteri BUMN Nomor. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Good Corporate Governance Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya Nomor 10 Tahun 1982 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pasar di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya Nomor 1 Tahun 1999.

Google books:

Malano Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Nogi Hassel. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo

Soeryanto Soegoto. 2010. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta : PT Elek Media Komputindo Kompas Gramedia.

Syakir Muhammad. 2004. *Asurnsi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani